

**PENGARUH MODAL SOSIAL DAN MODAL FINANSIAL
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH AGRIBISNIS
DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

**YUSRAN MANDALA
A0121041**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH MODAL SOSIAL DAN MODAL FINANSIAL
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH AGRIBISNIS
DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

**YUSRAN MANDALA
A0121041**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana agribisnis
pada
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusran Mandala

NIM : A0121041

Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Agribisnis Di Kabupaten Polewali Mandar"** adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah di ajukan ke perguruan tinggi mana pun serta seluruh sumber yang di kutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 26 September 2025



Yusran Mandala
NIM. A0121041

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Sosial dan Modal Finansial Terhadap Kinerja
Usaha Mikro Kecil dan Menengah Agribisnis di Kabupaten
Polewali Mandar

Nama : Yusran Mandala
Nim : A0121041

Disetujui Oleh



Fitri, S.P., M.Si
Pembimbing I



Rizky Ariesty Fachrysa Halik, S.P., M.Si
Pembimbing II

Diketahui Oleh



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si
NIP. 196005121989031003

Ketua
Program Studi Agribisnis



Astina, S.P., M.Si
NIP. 199007222024212036

Tanggal Lulus: 30 September 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil
Dan Menengah Agribisnis Di Kabupaten Polewali Mandar

Disusun oleh:

YUSRAN MANDALA
A0121041

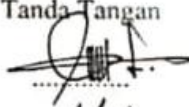

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Pertanian dan Kehutanan

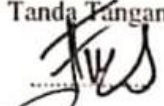
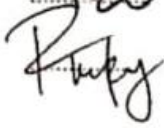
Universitas Sulawesi Barat

Pada tanggal 30 September 2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Rahmaniah HM, S.P., M.Si		<u>27 / 10 / 2025</u>
2. Hasniar, S.P., M.Si		<u>28 / 10 / 2025</u>

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Fitri, S.P., M.Si		<u>28 / 10 / 2025</u>
2. Rizky Ariesty Fachrysa Halik, S.P., M.Si		<u>28 / 10 / 2025</u>

ABSTRAK

YUSRAN MANDALA. Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Agribisnis Di Kabupaten Polewali Mandar. Dibimbing oleh **Fitri dan Rizky Ariesty Fachrysa Halik.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah agribisnis di Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dirancang menggunakan metode kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Uji Validitas, Reliabilitas, analisis *outer model (convergent validity, diskriminan validity, composite reliability, Cronbach alpha)*, *inner model (R square)* dan pengujian hipotesis didapatkan menggunakan *software smart PLS SEM 8.0*. lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Polewali Mandar. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM agribisnis yang ada di Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 40 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh terhadap kinerja UMKM agribisnis yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Modal finansial Berpengaruh terhadap kinerja UMKM agribisnis yang ada di kabupaten polewali Mandar.

Kata Kunci: Kinerja, Modal Finansial, Modal Sosial, UMKM Agribisnis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia masih menjadi sektor terpenting mengingat Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang pertumbuhan ekonominya bergantung pada hasil pertanian. Oleh karena itu, pengelolaan pertanian harus dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga pertanian di Indonesia tetap lestari dan bertahan dimasa yang akan datang. Hal ini juga menjadikan sektor pertanian sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output (Nadziroh, 2020).

Selain pada sektor pertanian, UMKM juga menjadi salah satu sektor yang mempunyai andil dalam perekonomian di indonesia. UMKM merupakan benteng tangguh suatu perekonomian dalam menghadapi berbagai macam dinamika perekonomian. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia telah menjadi fokus utama pemerintah dalam meningkatkan kemampuan dan daya saing industri pertanian. Hal ini karena UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto dan menciptakan lapangan kerja yang luas. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta, kontribusi UMKM mencapai 61% dari pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, setara Rp. 9.580 Triliun UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja (Marine, 2024).

Terlepas dari peranan-peranan UMKM terhadap perekonomian nasional, berbagai macam masalah masih dihadapi pelaku UMKM di Indonesia. Masalah utama ialah masih rendahnya kinerja UMKM di indonesia, data dari Kementerian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga menunjukkan rendahnya kinerja UMKM di Indonesia terlihat dari skor daya saing sekitar 3,5 dari skor 1-10 dibanding negara – negara ASEAN. Daya saing UMKM Indonesia masih dibawah negara – negara Asia Tenggara seperti Filipina, Thailand, dan Malaysia. Kinerja UMKM yang

baik akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Dengan meningkatnya kinerja UMKM maka secara otomatis pertumbuhan produk domestik bruto negara juga akan semakin meningkat (Laily, 2016)

Masih rendahnya kinerja UMKM di Indonesia saat ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek SDM (pemilik, manajer, dan karyawan), aspek keuangan, dan aspek pemasaran. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, serta peranan Lembaga terkait seperti perguruan tinggi, swasta, dan LSM. Secara garis besar faktor internal berasal dari pelaku usaha itu sendiri dan faktor eksternal berasal dari luar unit bisnis.

Di Provinsi Sulawesi Barat aktivitas perekonomian saat ini masih didominasi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah, tercatat ada 136 ribu usaha/perusahaan di Sulawesi Barat baik itu berskala besar maupun mikro kecil dan menengah. Dari jumlah tersebut, lebih dari 99 persen diantaranya adalah UMKM yang tersebar diberbagai penjuru Sulawesi Barat. Menjamurnya UMKM ternyata memberikan banyak hal positif bagi perekonomian. Keberadaan UMKM yang menyebar sampai ke pelosok-pelosok wilayah sangat bermanfaat bagi pemerintah guna menggerakkan roda perekonomian daerah-daerah pelosok. Sehingga perhatian pada sektor UMKM harus lebih ditingkatkan lagi salah satunya peningkatan dalam kinerja UMKM. Bagaimanapun, roda perekonomian harus terus berputar agar tercipta suatu keadilan sosial. Dan yang berperan untuk menggerakkan perekonomian di daerah-daerah adalah UMKM.

Kabupaten Polewali Mandar yakni Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM juga menyatakan beberapa permasalahan UMKM yakni “ kurangnya Modal, pemasaran, kurangnya sumberdaya manusia dan akses kemitraan. Masalah tersebut merupakan sudah menjadi persoalan klasik yang terjadi dikalangan UMKM. Pemerintah Polewali Mandar dalam hal ini Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM juga telah menjalankan beberapa alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Untuk permodalan misalnya, pihaknya sudah melakukan Kerjasama dengan beberapa perbankan seperti BI untuk membantu dalam pemenuhan modal itu sendiri. Memberikan pelatihan UMKM sehingga pelaku usaha dapat

mengelola dengan baik usaha yang dijalankan, Disperindagkop dan UKM juga mengikutsertakan pelaku usaha dalam berbagai kegiatan maupun bazar yang digelar pemerintah wilayah lainnya.

Kemampuan untuk berinovasi sangat diperlukan para pelaku UMKM terlepas adanya dorongan dari pemerintah untuk mendorong kinerja para pelaku UMKM. Hal ini sejalan dengan pendapat Irawan (2017), karakteristik inovasi adalah kemampuan untuk menghasilkan produk, jasa, atau proses yang baru dan berbeda, serta kemampuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi. Kenyataannya hasil inovasi yang dilakukan pelaku UMKM sekarang ini masih dari hasil modifikasi ide yang sudah ada bukan dari hasil karya sendiri.

Modal sosial merupakan salah satu kunci untuk mencapai kemajuan dalam suatu usaha. Identifikasi dan peningkatan modal sosial di setiap daerah dalam pengembangan ekonomi telah dilaksanakan namun belum berperan secara maksimal. Pelaku usaha seharusnya mampu untuk membangun hubungan dengan pihak – pihak yang dapat dimanfaatkan hubungannya untuk menunjang usahanya. Namun, modal sosial yang ada pada pelaku usaha belum dimanfaatkan secara maksimal. Jaringan sosial, kepercayaan dan norma sosial merupakan elemen-elemen penting modal sosial untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi hal yang berkaitan dengan modal sosial masih belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini didukung dengan pendapat Bapak H. Muh. Faizal selaku Sekertaris Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMK di Kabupaten Polewali Mandar menyampaikan bahwa masih banyaknya pelaku UMKM yang belum memiliki izin usaha. Hal ini dikarenakan kemampuan para pelaku usaha yang tidak paham akan tata cara mekanisme mendapatkan izin. Selain itu, banyak pelaku UMKM belum memanfaatkan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan bergabung menjadi mitra. Disamping itu, hubungan kolaborasi antar pelaku usaha lainnya belum optimal. Hal ini mengindikasikan interaksi pelaku usaha baik dengan sesama pelaku usaha maupun dengan pihak pemerintah masih belum tercapai secara optimal. Menurut Hasbullah (2006) menjelaskan selain dikonstruksi secara individual modal sosial juga mampu berkembang dengan banyak orang untuk bersosialisasi.

Modal Finansial merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari – hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek kasmir (2019). Modal finansial digunakan untuk memproduksi barang lebih lanjut, sehingga untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan membutuhkan dana (modal finansial) baik dana pribadi ataupun pinjaman. Akan tetapi kendala dalam Modal Finansial yang terjadi saat ini keterbatasan modal dan kesulitan mengakses modal pinjaman dari lembaga keuangan. Ketersediaan dan pengelolaan Modal Finansial yang baik maka akan meningkat pula kinerja UMKM tersebut.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan diatas, terkait kinerja UMKM di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Polewali Mandar khususnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Modal Sosial dan Modal Finansial Terhadap Kinerja UMKM Agribisnis di Kabupaten Polewali Mandar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal sosial terhadap kinerja UMKM agribisnis di kabupaten polewali mandar?
2. Bagaimana pengaruh modal finansial terhadap kinerja UMKM agribisnis di kabupaten polewali mandar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh modal sosial terhadap kinerja UMKM agribisnis di kabupaten polewali mandar
2. Menganalisis pengaruh modal finansial terhadap kinerja UMKM agribisnis di kabupaten polewali mandar

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- Sebagai referensi mengenai permasalahan yang mempengaruhi kinerja UMKM agribisnis dan sebagai referensi penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Pelaku Usaha dan Calon Wirausaha : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pertimbangan dalam pengelolaan modal sebelum dan saat menjalankan usaha agar usaha dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.
- Bagi pemerintah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan kebijakan dan langkah yang akan diambil dalam pengembangan UMKM sehingga tidak hanya dapat tumbuh, namun berlanjut dalam jangka waktu yang lama.
- Bagi Penulis : Penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan implementasi yang terjadi dilapangan sehingga sebagai gambaran yang dapat dipercaya tentang pentingnya Modal Sosial dan Modal Finansial pada Kinerja UMKM Agribisnis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Agribisnis yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Artinya, semakin baik penggunaan Modal Sosial dalam menjalankan usaha maka akan semakin meningkat Kinerja UMKM Agribisnis yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.
2. Modal Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Agribisnis yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Artinya, semakin baik penggunaan modal finansial dalam menjalankan usaha maka akan semakin meningkat kinerja UMKM agribisnis yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka yang menjadi saran dari peneliti adalah:

1. Bagi pelaku UMKM Agribisnis Kabupaten Polewali Mandar hendaknya terus menjalin hubungan pemasok dan masyarakat sekitar baik itu mendapatkan jaringan baru ataupun mempererat jaringan yang telah terjalin. Dengan terus menjalin komunikasi dan berjejaring dengan sesama pengusaha maupun dengan dinas terkait. Dan pelaku UMKM hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaan. Pembukuan keuangan perusahaan yang baik akan lebih mempermudah dalam pengalokasian keuangan perusahaan secara efisien. Penambahan modal finansial perusahaan dari lembaga keuangan juga sebaiknya ditingkatkan dengan sebelumnya mempelajari pengelolaan keuangan dan ketentuan untuk mendapatkan akses ke lembaga keuangan.
2. Bagi pemerintah atau dinas terkait hendaknya pemberian pelatihan tentang berbagai hal dalam tata kelola usaha untuk para pelaku UMKM lebih ditingkatkan

dan merata kepada seluruh pelaku UMKM. Dinas sebaiknya membuat suatu wadah seperti Rumah BUMN untuk para pelaku UMKM di Kabupaten Polewali Mandar sehingga dapat menjadi fasilitator dalam membentuk dan memperkuat jaringan – jaringan pengusaha sehingga para pelaku UMKM akan lebih kuat dan solid. Dinas sebagai perwakilan dari pemerintah sebaiknya terus berperan aktif dalam memberikan advokasi – advokasi yang pro pelaku UMKM sehingga dapat menjadi jalan untuk terbitnya peraturan – peraturan daerah yang lebih berpihak pada para pelaku UMKM.

3. Bagi peneliti diharapkan mengimplementasi hasil penelitian ini kedalam hidup nyata dalam penerapan aspek dan strategi penggunaan modal dalam sebuah usaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari dan menyempurnakan penelitian ini dengan penambahan variabel sumber daya manusia sehingga akan menjadi penelitian yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Irawan. (2017). “Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata, Persepsi Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening” *Jurnal Penelitian Manajemen* Vol 1 No 2.
- Agus, Riyanto. (2015). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua*. Yogyakarta.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*. 2(2), 1–6.
- Ambarita, Arisandy, & Muharto. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta
- Anandi, Ronaldo Dwiki (2022). “The Influence Of Local Culture And Entrepreneurship Behavior On Business Performance With Moderation By Gender Qualification On The Minangkabau Ethnicity.” *MENARA Ilmu* XVI, no. 01 : 84–93.
- Atmaja, I. K. E., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi Terhadap Kesuksesan UMKM Industri Seni Lukisan Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 374–384.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26036>
- Aulia, P., Asisa, W., Daliani, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50.
<https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Ayu Lestari, D., Savitri, E., & Natariasari, R. (2021). Kinerja Umkm Ditinjau Dari Budaya Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Manajemen Kualitas Total, Dan Modal Sosial. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 217–238. <https://doi.org/10.31258/jc.2.1.217-238>.
- BPS. (2023). Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka.
- Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Pengaruh Modal Finansial Dan Literasi Digital

- Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kota Sumbawa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10849–10855.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3403>.
- Ekowati, S., Rusmana, O., & Mafudi, M. (2012). Pengaruh modal fisik, modal finansial, dan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi, Organisasi, dan Masyarakat*, 1(1).
- Fitri & Halik, F.R.A. (2023). Peran Digital Marketing dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Bisnis Yang Berkelanjutan Pada Usaha Mikro dan Kecil Agribisnis Di Polewali Mandar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 12 (3):556-563.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
<https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, Joseph E, Jr et al. (2014). A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). SAGE Publications, inc. California. USA.10
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43, 115–135.
- Hasbullah, Jousairi. (2006). Sosial Capital Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. MR United Press: Jakarta
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding*, 9(1).
- Johnson, K. (2020). The impact of business relationships on sales. *Journal of Marketing*, 84(3), 56-72
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi II. Cetakan Ketujuh. Jakarta : Kencana.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).

<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

Marine, T. (2024). *UKM Partner, Solusi dari Tokio Marine Indonesia Untuk Perlindungan UMKM*.

Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>

Melinda, M., & Yuliarmi, N. N. (2016). the Influence of Capital, Social Capital, Work Experience, and Technology on the Productivity of Village Arabic Coffee Farmers Siakin. *E Jurnal EP Unud*, 7(5), 2373–2404.

Millendra, F., & Marwan, M. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Usaha Kerajinan Sulaman di Desa Naras. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 379–386. <https://doi.org/10.24036/jsn.v1i2.51>

Moeheriono. (2012). “Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muin, Sri Adrianti. (2013). Kajian Kemampuan Usaha Dan Modal Sosial Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Sektor Industri Di Sulawesi Selatan. *Jurnal ASSETS*, Vol. 3 No.1.

Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No. 1, 33(41).

Nadziroh, M. N. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2348>

Putnam, R. D. (1993). “The Presperous Cummunity: Social Capital and Public Life, The American Prospect, Vol.13, Halaman 35-42.

Putra, C. S., Harlen, & Machasin. (2014). Jurnal Ekonomi Volume 22, Nomor 3 September 2014. *Jurnal Ekonomi*, 22(September), 16–32.

Putu Ayu Sita Laksmi, & I Gde Wedana Arjawa. (2023). Peran Pemerintah Dan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Journal Scientific Of*

- Mandalika (JSM)* e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543, 4(3), 12–21.
<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss3pp12-21>
- Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(2), 1–20.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (Issue July).
https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Stam, Wouter . Souren Arzlanian. Tom Elfring. (2013). Social Capital Of Entrepreneurs And Small Firm Performance: A Meta-Analysis Of Contextual And Methodological Moderators. *Journal Of Business Venturing*. JBV-05655; No Of Pages 22.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukraeni Asih, N. M., Windia, I. W., & Sri Astiti, N. W. (2018). Pengaruh Modal Sosial Dan Manajemen Terhadap Pengembangan Usaha Agribisnis Di Subak Gede Bungan Kapal Kabupaten Tabanan. *Journal Of Agribusiness Management*, 6(2), 62. <https://doi.org/10.24843/jma.2018.v06.i02.p09>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Supriandi. (2022). *Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi Skripsi*.
- Thobias, E., Tungka, A. K., & Rogahang, J. J. (2013). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud). *Acta Diurna*, April, 1–23.
- UMKM Menurut Kabupaten - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat.” (2022). <https://sulbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTYwIzI=/jumlah-perusahaan-industri-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten.html>.
- Yunus, Yana Ameliana. (2021). “Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman

Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *YUME : Journal of Management* 4 (1): 231–38. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.655>.
Zaenal, Abdul. (2012). *UMKM Sebagai Tulang Punggung Perekonomian Nasional*. Bandung : Alfabeta.